

Edu Sosial:

Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi
Vol. 3 No 2. Mei-Agustus(2023) Hal. 98-107

DOI: 10.22437/jeso.v3i2.25497

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG BARAT

Nurani Mila Utami¹, Ekawarna², Novia Sri Dwijayanti³
nuranimilautami06@gmail.com¹, ekawarna.unja@yahoo.com²,
noviasrid63@gmail.com³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat pada Bulan Maret 2023. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat melalui *Google Form*. Setelah angket dibagikan data dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat yang mana factor yang mempengaruhi nya yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang baik dan minat belajar yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perhitungan analisis menggunakan uji F Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dengan hasil Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $310,981 > 3,05$ dengan besaran nilai R Square 0,786 (78,6%). Hal ini berarti semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar yang tinggi akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kata kunci : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there is an influence of student perceptions about teacher pedagogic competence and learning interest on learning outcomes in economics subjects in class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. This research was conducted on Class X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat in March 2023. The research data was obtained by distributing questionnaires to class X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat via Google Form After the questionnaires were distributed, the data were analyzed quantitatively using the Ms. Excel and SPSS 22.0. The results showed that students' perceptions of teacher pedagogic competence and interest in learning greatly influenced student learning outcomes, especially class X students of SMA Negeri

1 Tanjung Jabung Barat, where the influencing factors were student perceptions of good teacher pedagogic competence and good interest in learning. on learning outcomes. This can be shown by calculating the analysis using the F test. There is a simultaneous positive and significant influence between Student Perceptions of Teacher Pedagogic Competence (X_1) and Learning Interest (X_2) on Learning Outcomes (Y) Class X Students of SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat with results The Fcount value is greater than Ftable or $310.981 > 3.05$ with an R Square value of 0.786 (78.6%). This means that the better the student's perception of the teacher's pedagogical competence and high interest in learning will tend to get good learning outcomes.

Keywords : *Student Perceptions of Teacher Pedagogic Competence, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Menurut UU No.20 tahun 2003 (dalam Nur, 2014:73) Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar siswa. Menurut Risna (2019:1) Hasil belajar adalah keluaran nilai berupa angka atau huruf yang diterima siswa setelah menerima materi pembelajaran dari guru. Guru kemudian mengevaluasi siswa untuk mengetahui kemampuan yang telah dikuasainya melalui test atau ujian yang dilakukan oleh guru, Kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berkontribusi pada perubahan yang dialami siswa. Hasil belajar ini memungkinkan guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami topik yang diajarkan.

Menurut Purwanto (2016:37) berpendapat hasil belajar ialah keterampilan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran ini pada akhirnya akan menentukan seberapa baik seorang guru yang berperan penting dalam pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dari sudut pandang kognitif, hasil belajar dapat dievaluasi. Asesmen kognitif mengukur kemampuan siswa untuk menerima, memproses, dan memahami instruksi guru atau sejauh mana mereka memahami apa yang telah mereka baca, lihat, atau alami. hasil studi mereka sendiri secara langsung.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada bulan September dan berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 72 untuk mata pelajaran Ekonomi, bahwa masih banyak siswa-siswi yang belum mencapai nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 (dalam Mulyani, 2017:2) tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud kompetensi pedagogik

adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas, apabila keterampilan guru mengelola proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik sudah baik maka akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Dalam penelitian ini kompetensi guru yang diteliti ialah kompetensi pedagogik yang di ukur ataupun dilihat melalui persepsi siswa. Ketika siswa melihat, merasakan, dan mempersepsikan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, maka persepsi siswa akan mulai terbentuk. Pendapat atau penilaian yang dimiliki pandangan siswa terhadap kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan peran guru dalam mengawasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Jika kemampuan pedagogis guru dianggap menarik oleh siswa, kehadiran guru dalam kelas diterima dengan baik, dan jika hasil observasi, seperti penggunaan media aktif dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat siswa untuk belajar juga. Siswa senang dan termotivasi tentang mata pelajaran yang diajarkan. Sebaliknya, ketika siswa percaya bahwa guru memiliki kemampuan pedagogis yang buruk, mereka akan merasa malas dan tidak tertarik untuk belajar, yang mengurangi minat mereka untuk belajar.

Oleh karena itu, cara guru melihat kemampuan siswa akan memengaruhi dorongan dan respons siswa, baik yang positif maupun yang negatif. Pada akhirnya, ini akan mempengaruhi minat belajar siswa dan hasil belajar mereka. Dari penjelasan tersebut maka dapat melakukan suatu observasi awal Menyebarkan angket kepada Siswa Kelas X SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Sebanyak 86 responden dengan bantuan *google form* dengan link <https://forms.gle/e1QijVNCNH5TRJgZ6>

Berdasarkan hasil observasi awal persepsi siswa tentang kompetensi pedagogic guru dapat dijelaskan bahwa dari 86 responden siswa yang mengisi observasi awal ada 66,3% siswa berpersepsi bahwa guru tidak menggunakan berbagai strategi untuk mendorong keinginan belajar siswa, dan 33,7% mengatakan bahwa pendidik sudah menggunakan berbagai strategi untuk mendorong keinginan belajar siswa. Hubungan erat antara minat dalam belajar dan kemampuan pedagogik guru. Minat adalah komponen psikologis terpenting yang mempengaruhi proses belajar siswa dalam kegiatan mengajar. Minat yang tajam terhadap sesuatu adalah kunci untuk mencapai tujuan atau objek yang menarik. Selain itu, siswa yang memiliki minat dalam pelajaran akan berusaha keras untuk belajar dan akan dengan senang hati mengikuti pelajaran. Kurang minat pada bidang tertentu dapat disebabkan oleh kurangnya minat dalam belajar.

Minat adalah perasaan yang dialami seseorang ketika ada sesuatu yang berhubungan dengannya. Belajar menghasilkan minat, dan minat itu biasanya mendorong kegiatan belajar selanjutnya. Akibatnya, minat memiliki dampak besar pada kegiatan belajar.. Masih kurangnya semangat atau kesenangan dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih banyak siswa yang berinteraksi dengan teman sekelasnya secara pribadi atau melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan guru saat itu. Dari penjelasan tersebut maka dapat melakukan suatu observasi awal tentang minat belajar menyebarkan angket kepada Siswa Kelas X SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Sebanyak 86 responden dengan bantuan *google form*.

Berdasarkan hasil observasi awal Minat Belajar dapat dijelaskan bahwa dari 86 responden siswa yang mengisi observasi awal, mendapatkan hasil 58,1% menyatakan senang apabila guru membatalkan ulangan, dan 41,9% menyatakan tidak senang jika guru membatalkan ulangan.

Pandangan siswa merupakan hasil evaluasi siswa terhadap guru, semangat siswa dalam belajar, dan persepsi siswa terhadap dirinya sendiri. Guru yang disukai siswanya akan mendapatkan persepsi positif terhadap dirinya sendiri, sedangkan guru yang tidak disukai siswanya akan mendapatkan persepsi negatif dari siswanya. Guru yang disukai akan lebih handal dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkannya dengan teknik penyampaian materi pelajaran. Seperti halnya minat belajar siswa akan membantunya dalam proses belajar mengajar, minat belajar siswa yang baik juga akan mendorong hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah, begitu pula sebaliknya jika ada minat belajar siswa yang kurang baik. Berdasarkan pernyataan di atas, persepsi merupakan suatu kesimpulan yang diperoleh peserta didik melalui penyelesaian dan pengorganisasian berdasarkan yang ditangkap panca inderanya. Persepsi mempunyai peran sangat penting untuk mengetahui pendapat atau tanggapan, sikap dan penerimaan peserta didik. Sehingga diperoleh suatu gambaran yang berkaitan dan berarti.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat”.

Metode Penelitian

Karena informasi atau data dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (dalam Kurniawan, M. 2017:44) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berasal dari filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel random, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Studi ini menggunakan metodologi *ex-post facto*. Menurut Khairinal (2016:283), pendekatan penelitian *ex-post facto* melibatkan meninjau peristiwa

yang telah terjadi untuk menentukan penyebab potensial dari peristiwa tersebut. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa, metode deskriptif asosiatif digunakan. Seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat adalah subjek penelitian ini. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat berjumlah 302, menurut temuan awal penulis. Metode slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Jika perilaku populasi belum diketahui secara pasti, formula untuk menghitung jumlah sampel minimal adalah rumus slovin. Karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 300 responden, Slovin digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel.

Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat sebanyak 302 orang. Menurut Riduwan (2018:18) ada rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumusan slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

$$n = \frac{302}{(302).5\%^2+1} = \frac{302}{(302).0,05^2+1} = \frac{302}{(302).0,05^2+1} = \frac{302}{1,755} = 172,07 \text{ menjadi } 172$$

Dari hasil di atas, 172,07 adalah pecahan, dan menurut Sugiyono (2019:143) perhitungan yang menghasilkan pecahan (dengan koma) harus dibulatkan ke atas. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 172 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019:129), dianggap simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. Studi ini menggunakan skala likert. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Teknik ini digunakan dengan SPSS edisi 22.0 untuk Windows.

Setelah data terkumpul, akan diolah melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolinieritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan (R^2).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji statistic secara parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel = 21.652 lebih besar dari 1,974, dengan nilai signifikansi 0,00 kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang dimiliki siswa tentang kemampuan pedagogis guru memiliki dampak terhadap hasil belajar.

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) Terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-98.808	7.006		-14.103	.000
	PERSEPS I SISWA	1.421	.066	.857	21.652	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholahuddin Marwan (2013), yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar mereka. Tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik merupakan komponen yang cukup mempengaruhi hasil belajar, karena pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah 34,6%.

Sejalan dengan gagasan (Scarboro, 2012) bahwa persepsi siswa terhadap guru juga mempengaruhi hasil belajar mereka; jika siswa melihat gurunya dengan cara yang baik atau positif, siswa akan lebih suka belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pengaruh Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Sebagai bukti, hasil thitung lebih besar dari ttabel = 16,060 lebih besar dari 1,974, dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki dampak terhadap hasil belajar.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesisi Secara Parsial (Uji t) Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-180.166	14.495		-12.430	.000
	MINAT BELAJAR	2.395	.149	.776	16.060	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Anggun Sasamita (2021), yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:180), yang menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan (Uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan minat belajar terkait dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa

tentang kemampuan guru dan minat belajar berdampak positif pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji f yang diperoleh. Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, atau 310,981 lebih besar dari 3,05, Ha diterima dan Ho ditolak. Simpulannya adalah bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) dan minat minat belajar (X2) berdampak pada hasil belajar (Y). Ini menunjukkan bahwa siswa akan memiliki hasil belajar yang baik jika mereka memiliki persepsi yang baik tentang kedua kompetensi tersebut.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32916.240	2	16458.120	310.981	.000 ^b
	Residual	8944.039	169	52.923		
	Total	41860.279	171			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA						

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Hasil belajar, menurut Winkel (dalam Ekayani, P, 2017:175), adalah kemungkinan seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan internalnya. melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, koefisien determinasi (R²) digunakan. Data pengolahan berikut dapat digunakan untuk mendapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R²) :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.887 ^a	.786	.784	7.275
a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA				
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR				

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan koefisien determinan (R²) sebesar 78,6%. Ini menunjukkan bahwa total variabel independen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogic guru dan minat belajar mampu mempengaruhi variabel dependen, hasil belajar, sebesar 78,6%. Variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini adalah 21,4%.

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 21.652 > 1,974$, dan nilai signifikansi adalah $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik jika mereka lebih percaya pada kemampuan guru.
2. Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Minat Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y). Hasil t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 16,060$ dan lebih besar dari 1,974, dengan nilai signifikansi 0,00 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1) dan Minat Belajar (X2) berdampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau 310,981 lebih besar dari 3,05, dengan besaran nilai R Square 0,786 (78,6%). Hal ini berarti bahwa siswa cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik jika mereka memiliki persepsi yang lebih baik tentang kemampuan pedagogik guru dan minat belajar yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Khairinal, 2016, *Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Cetakan I, Edisi I, Salim Media Indonesia, Jambi
- Mulyani, F. 2017. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Novia Inayah, R. 2019. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Dilakukan Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Nur, A. A. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65-72.
- Purwanto, A. 2016. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas VIIIh SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Profesi Keguruan*, 2(1), 36-41.
- Riduwan.2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta